

## Efektivitas Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah Siswa SMA di Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat

Nur Sri Hasanah<sup>1</sup>, Mardianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, William Iskandar,Ps. V, Indonesia

[nur0301193251@uinsu.ac.id](mailto:nur0301193251@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [mardianto@uinsu.ac.id](mailto:mardianto@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT.

*Rohis extracurricular is one of the places that aims to develop religious character, extracurricular has the ideal potential to develop students' worship education. The reality of student worship education at Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala High School, Langkat Regency has regressed. This study aims to determine the effectiveness of Rohis activities in improving student worship education. Analysis of the implementation, effectiveness, form, and supporting and inhibiting factors of Rohis activities. With descriptive qualitative research methods, surveys with data collection techniques in the form of interviews and literature study research. The findings of this study include: First, the implementation of activities is carried out once a week with the form of activities in it is the recitation and reading and writing of the Qur'an. Second, the effectiveness of this activity can be seen from students who are increasingly active in carrying out worship. Third, facilities and infrastructure, PAI teachers and Rohis Coaches become supporting factors for the running of Rohis activities. Researchers concluded that Rohis activities can have a very large effect on students so that they can improve worship education through various activities carried out.*

**Keywords: Effectiveness, Extracurricular, Rohis, Worship Education.**

### ABSTRAK.

Ekstrakurikuler Rohis merupakan salah satu wadah yang bertujuan mengembangkan karakter religius, ekstrakurikuler memiliki potensi yang ideal untuk mengembangkan pendidikan ibadah siswa. Realitas pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat mengalami kemunduran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan Rohis dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa. Analisis pelaksanaan, efektivitas, bentuk, dan faktor pendukung serta penghambat kegiatan Rohis. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif survei dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara serta penelitian studi literatur. Temuan penelitian ini antara lain: Pertama, pelaksanaan kegiatan dilakukan satu minggu sekali dengan bentuk kegiatan yang ada didalamnya ialah pengajian dan baca tulis Al-Qur'an. Kedua, keefektifan dari kegiatan ini dapat dilihat dari siswa yang semakin giat dalam melaksanakan beribadah. Ketiga, sarana dan prasarana, guru PAI dan Pembina Rohis menjadi faktor pendukung berjalannya kegiatan Rohis. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Rohis dapat memberikan efek yang sangat besar kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pendidikan ibadah melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.

**Kata kunci: Efektivitas, Ekstrakurikuler, Rohis, Pendidikan Ibadah.**

### PENDAHULUAN

Pendidikan ibadah adalah suatu usaha untuk memberikan kesadaran beribadah kepada manusia agar mengerti tentang eksistensi dirinya sebagai seorang hamba Allah Swt. Dengan tunduk yang setinggi-tingginya. Tujuan pendidikan ibadah merupakan upaya untuk

mendapatkan ilmu tentang ibadah itu sendiri bagi manusia, agar dapat melaksanakan ibadah dengan sempurna. Sebab, dalam kegiatan apa pun bentuknya pasti akan memiliki tujuan. Hal itu wajib untuk dilakukan. Karena, ibadah merupakan kewajiban manusia untuk melaksanakannya atas perintah Allah Swt.(Kahar, 2019) Pendidikan ibadah merupakan salah satu pendidikan yang penting dalam perspektif keagamaan, khususnya Islam. Karena ibadah merupakan pengejawantahan dari rasa keberimanan yang secara ekspresif dibuktikan dalam bentuk sikap dan perbuatan.(Sudarsono, 2018)

Perbuatan ibadah dalam lembaga pendidikan secara formal adalah shalat, zakat, dan puasa, yang masing-masing memiliki implikasi positif terhadap personalitas pelaku dan sosial masyarakat, karena ibadah-ibadah tersebut merupakan salah satu pendidikan dari Allah untuk hamba-Nya agar menjadi baik dan bermanfaat di dunia bagi agama, manusia, dan alam semesta serta baik di akhirat dengan balasan surga dan limpahan kebaikan. Sebaliknya, orang yang enggan beribadah dan abai terhadap semua perintah Allah melalui para rasul-Nya, maka Allah akan mengancamnya dengan siksa yang pedih di samping kehidupan dunia yang tidak bernilai positif. Oleh karena itu, maka pendidikan ibadah merupakan pendidikan yang utama dan pertama ditanamkan. Sebab, hal itu merupakan bukti kebertuhanan manusia terhadap Allah swt di dalam kehidupannya.(Sudarsono, 2018)

Realitas pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat mengalami kemunduran, hal ini terlihat dari siswa yang lalai dalam melaksanakan shalat khususnya sholat zuhur bersama disekolah, yang merupakan bentuk kegiatan dari Rohis di sekolah, dan menurunnya kemauan siswa dalam bersedekah. Sekolah dengan perannya sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai posisi penting dalam merancang dan membangun pendidikan ibadah. Lembaga pendidikan dituntut merancang berbagai macam strategi dalam upaya meningkatkan pendidikan ibadah siswa, salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.(Permendikbud, 2014) Salah satu ekstrakurikuler yang umumnya diselenggarakan oleh sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis).

Kegiatan Rohis dalam kiprahnya tidak hanya bergerak di bidang kerohanian dan keagamaan saja. Lebih dari itu, berbagai kegiatan dan aktivitas sosial bidang keagamaan dan lain-lainnya juga dilaksanakan, sehingga dari kebersamaan dan komitmen menanamkan nilai-nilai keagamaan kemudian dari Rohis mampu melahirkan para kader berkompeten yang memiliki intelektualitas tinggi dan berkualitas. Kegiatan Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen dimana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam.(Alim, 2006) Ekstrakurikuler Rohis ini bukan hanya

sebagai wadah penyaluran bakat dan minat peserta didik namun juga bisa berfungsi sebagai forum dakwah, *sharing* pengalaman dan tempat berbagi pengetahuan pengetahuan seputar keIslaman, sehingga dalam hal ini eskul Rohis dapat membantu pihak sekolah untuk mengembangkan dan menumbuhkan pendidikan ibadah peserta didiknya.(Jamaluddin, 2022)

Berdasarkan hal itu bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa adalah dengan memberikan wadah kerohanian Islam. Kegiatan Rohis merupakan salah satu dari ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan yang berbasis agama. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkembangkan pendidikan ibadah diantaranya adalah pengajian rutin setiap hari kamis, sholat zuhur berjamaah, mengadakan tausiah yang dipimpin oleh Pembina Rohis, dan pengutipan zakat setiap hari jumat yang dilakukan oleh siswa Rohis pada masing-masing kelas.

Penulis Meyakini bahwa penelitian dan kajian terkait efektivitas kegiatan rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat hingga saat ini masih belum ditemukan. Meski demikian, terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait topic yang serupa, misalnya penelitian yang dilakukan Imam Syafei, Muhammad Syaifullah dan Hidrikal Mukroh pada tahun 2021 dengan judul *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara*. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan Rohis dimana dalam penelitian ini ingin memperoleh data empiris mengenai faktor internal dan eksternal latar belakang perilaku siswa serta bagaimana pelaksanaan dari kegiatan Rohis tersebut.(Muhammad, Imam Syafei & Syaifullah & Mukroh, 2022)

Penelitian yang dilakukan Saiful Ridho pada tahun 2020 dengan judul *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa DI SMK Negeri 6 Medan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler Rohis, faktor pendukung dan kendala-kendala penghambat dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 6 Medan.(Ridho, 2020)

Selain itu penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan Ali Noer, Syahrani Tambak dan Harusn Rahman pada tahun 2017 dengan judul *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Penelitian ini berpusat pada bagaimana uapaya ektakurikuler Rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman pada siswa SMK.(Ali & Tambak, Syahrani & Rahman, 2017)

Penelitian tentang Efektivitas Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah Siswa Di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat ibi belum ada yang mengulas secara spesifik. Berdasarkan deskripsi di atas, masalah dalam tulisan ini adalah pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan rohani Islam (Rohis) di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat? bagaimana efektivitas kegiatan rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala

Kabupaten Langkat? Serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan Rohis dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat?

Adapun tujuan dari penulisan ini ialah untuk mendeskripsikan serta menganalisis kegiatan Rohis dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat. Secara teoritis kajian ini bermanfaat agar khazanah keIslaman khususnya tentang kegiatan Rohis dapat lebih berkembang. Secara praktis bermanfaat sebagai subjek bagi sekolah dan masyarakat umum untuk mengenalkan khazanah keagamaan dalam kegiatan Rohis di sekolah, agar sekiranya dapat bekerjasama dengan pihak lain yang membidangi kegiatan Rohis agar dapat lebih meningkatkan pendidikan ibadah khususnya di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, sehingga bisa menjadi bahan perbandingan dan pengembangan kajian yang berkaitan pada masa kini dan masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif lapangan dengan pendekatan fenomenologi sosial yakni satu alternatif prosedur penelitian dimana menghasilkan data deskriptif berupa perkataan lisan dan tertulis langsung dari orang-orang serta perilaku yang diamati, dalam hal ini adalah pembina Rohis, guru PAI dan siswa/i yang mengikuti kegiatan Rohis. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi serta penelitian studi literatur. Pengumpulan data diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan non-terstruktur kepada informan terkait penelitian. sumber data sekunder diperoleh melalui analisis data-data absensi siswa/i yang berjumlah 35 siswa dalam kegiatan Rohis dan absensi sholat zuhur beserta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan melaksanakan interpretasi dan menarik suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif ini berguna untuk mendeskripsikan perkataan dan perilaku dalam memahami fenomena yang dialami objek peneliti secara alamiah atau secara konteks yang utuh. (Napitupulu, 2021) Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian untuk menyelidiki, menggambarkan, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dan diukur. (Nursafia, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Sekolah**

Yasayan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala yang disingkat dengan YPHB merupakan satuan pendidikan swasta yang mengelola tingkat pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beralamatkan di Kelurahan Bela Rakyat, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang mengajar di sekolah Yayasan Harapan Bangsa Kuala antara berjumlah 11 guru laki-laki dan 24 guru perempuan.

Sedangkan jumlah dari keseluruhan siswa sebanyak 758 diantaranya ialah:

**Tabel 1.** Profil Sekolah

SMP			SMA			SMK		
Kelas	Lk	Pr	Kelas	Lk	Pr	Kelas	Lk	Pr
VII	15	10	X	27	32	X	100	55
VIII	17	11	XI	22	19	XI	95	45
IX	15	11	XII	34	19	XII	131	100
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>32</b>	<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>70</b>	<b>Total</b>	<b>326</b>	<b>200</b>

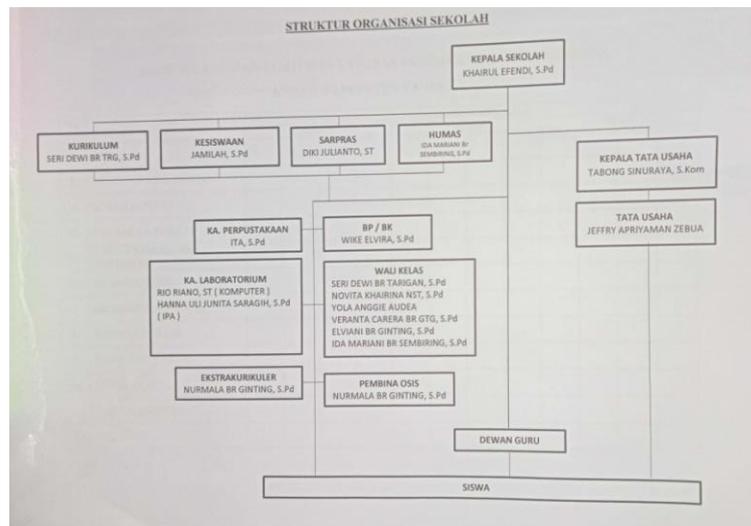
Berdasarkan dokumen tentang Kurikulum SMAS Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2022

Visi dan Misi Sekolah:

Visi: unggul dalam prestasi dengan berdasarkan imtaq, berbudi luhur, berjiwa sosial dan mencintai lingkungan.

Misi: meningkatkan PBM dan BK secara efektif dan efisien, mengembangkan dan melatih siswa berfikir dan bertindak logis dan sistematis melalui kegiatan ekstrakurikuler, persami sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah, menumbuh kembangkan kepedulian sosial melalui penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan menjalin kerjasama seoptimal mungkin dengan orang tua murid.

Struktur Organisasi Sekolah:



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Sekolah

**Latar Belakang Dan Tujuan di Bentuknya Kegiatan Rohis**

Latar belakang dibentuknya kegiatan Rohis di sekolah ialah untuk menambah, memperluas dan memperdalam khazanah keislaman dalam bentuk forum, pengajaran dan dakwah khususnya pada siswa yang mengikuti kegiatan Rohis. Selain itu dibentuknya kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan keimanan mereka kepada Allah swt. Dengan berbagai kegiatan serta materi yang diberikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Rasid, Pembina Rohis SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, pada tanggal 23 Februari 2023.

Tujuan Rohis secara umum yang di laksanakan disekolah khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadap tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat Islami.(Afif & Sahid, 2021)

Sejalan dengan hal di atas kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan peserta didik berkaitan dengan kepribadian, potensi, bakat, keinginan, dan kecakapan peserta didik agar supaya lebih luas atau lebih dalam lagi di luar minat yang telah dikembangkan oleh kurikulum.(Mentari, 2019)

## **Visi dan Misi Rohis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Rasid, Pembina Rohis SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, pada tanggal 23 Februari 2023. Dalam sebuah kegiatan yang berbentuk suatu organisasi memiliki visi dan misi yang memang sudah memiliki tujuan untuk dicapai. Adapun visi dan misi kegiatan Rohis di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat ialah:

Visi : Mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, serta berakhlak mulia untuk memperoleh ridhanya Allah.

Misi : Mewujudkan citra baik pelajar yang beriman dan berakhlak, memberikan ilmu dari kegiatan yang ada di Rohis, membina dan membangun jiwa kepemimpinan yang memiliki kualitas yang baik, mengkaji huruf Al-Qur'an dalam membacanya (tahsin Qur'an) dan menjadikan Rohis sebagai wadah pemberdayaan potensi dan organisasi dakwah di sekolah yang kreatif dan bermanfaat bagi pelajar.

## **Bentuk Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah**

Pada dasarnya, kegiatan dari kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan implementasinya kepada para anggotanya. Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah dapat menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang lain, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing siswa selama tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional apalagi sampai mengancam NKRI serta tujuan penyelenggaraan Rohis di sekolah tersebut.(Ferdiansyah, Akmal & Triwoelandari & Gustiawati, 2019) Jenis kegiatan Rohis yang dilakukan di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat antara lain:

1. Pengajian.

Dalam pelaksanaannya bentuk kegiatan ini dilakukan secara rutin yang dimentori oleh Pembina Rohis ataupun guru PAI yang membidangi dengan materi yang berbeda setiap minggunya.

2. Kegiatan rutin melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah

Pelaksanaan bentuk kegiatan ini dilakukan setiap hari dan pada jam istirahat pembelajaran, tujuannya ialah tidak lain untuk membiasakan siswa beribadah secara rutin.

**ABSENSI SHOLAT ZUHUR SISWA/I ROHIS SMA YAYASAN  
PENDIDIKAN HARAPAN BANGSA KUALA KABUPATEN LANGKAT**

No.	Nama	Daftar Hadir Sholat Zuhur		
		Januari	Februari	Maret
1.	AMANDA	.	.	.
2.	AMELIA PUTRI SINAGA	.	.	.
3.	ANGGI SAFITRI	.	.	.
4.	CHELSEA APRILLIA	a	i	.
5.	CHENY SAIBINA BR SURBAKTI	.	.	.
6.	DESIANA TASIA	.	a	.
7.	DINOARTA WAHYUDI	.	.	.
8.	EVI WULANDARI	.	.	.
9.	FATIMATUN ZAHRA	.	.	a
10.	FEBRI YANI	a	.	.
11.	FRISKA AMANDA	.	.	.
12.	GADIS	.	i	.
13.	ILHAM	.	.	.
14.	IRMA NURHALIZA	a	.	.
15.	KIKI AMANDA	.	.	.
16.	MAHA RAMADANI	.	a	.
17.	MUHAMMAD ALFARIZI	.	.	.
18.	NAYLA	i	.	.
19.	NISA	.	.	i
20.	OKY	.	.	.
21.	RAHAYU AGUSTINA	.	a	.
22.	RANI	.	.	.
23.	RAYKE INDRYANI	.	.	.
24.	RIA RAHMADANI	i	.	i
25.	RIA SAFITRI	.	.	.
26.	RIRIN RAHMADANI	.	.	.
27.	RISKY WAHYU NITA	.	.	.
28.	SALWA	i	.	.
29.	SASA	.	.	.
30.	SLERA SLINA	.	.	s
31.	SRI WAHYUNI	.	i	.
32.	SRI WULANDARI	.	.	.
33.	TIWI AMELIA DAMANIK	.	.	.
34.	VIVI RAHAYU	a	.	.
35.	YULI JUNIATI	.	i	a

**Gambar 2.** Absen Kegiatan Ibadah Dzuhur

Berdasarkan gambar di atas tersebut kegiatan ibadah sholat zuhur yang dilaksanakan siswa Rohis adanya peningkatan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan kegiatan Rohis ini mampu memberikan sedikit demi sedikit perubahan terhadap siswa dalam meningkatkan pendidikan ibadah khususnya ibadah sholat.

3. Melatih baca tulis Al-Qur'an

Adapun bentuk kegiatan ini merupakan latihan bagi siswa yang memang belum atau sudah mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an . Tujuan dari pada ini ialah untuk meningkatkan kecakapan dalam menulis dan membaca ayat Al-Qur'an kepada siswa.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Dinoarta Wahyudi, Ketua Rohis SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat pada tanggal 28 Februari 2023.

**Pelaksanaan Kegiatan Rohis**

Pelaksanaan kegiatan Rohis di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langka dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali pada hari kamis, setelah jam pembelajaran selesai. Adapun kegiatan yang dilakukan setiap minggunya yaitu pelaksanaan pembelajaran Islam melalui metode ceramah yang disampaikan oleh guru

ataupun pembina Rohis serta tidak lupa melantukan shalawat bersama-sama. anggota Rohis juga melaksanakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun seharusnya ini tidak menjadi tanggungjawab secara khusus beberapa pihak saja, melainkan harus mendapatkan perhatian khusus dari beragam pihak yang sekaligus terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak hanya berbagai pihak yang berkaitan dengan satuan pendidikannya saja, melainkan juga pihak pemerintah yang mana berkedudukan sebagai fasilitator pendidikan.

Selanjutnya, Pembina Rohis SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, juga menyebutkan bahwa untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya beberapa pedoman, baik itu yang berkaitan dengan materi ataupun kegiatannya, sehingga nantinya program yang telah disusun itu bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan itu semua, maka perlu adanya sebuah informasi berupa pedoman yang jelas berkaitan dengan arti, tujuan serta hasil yang diinginkan, peranan serta beberapa hambatan yang muncul dengan disertai informasi yang jelas. Nantinya diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa, serta berbagai pihak yang terlibat dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **Efektivitas Kegiatan Rohis Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah**

Berdasarkan wawancara kepada Pembina Rohis, guru PAI dan salah satu siswa Rohis dihasilkan keefektifan ekstrakurikuler Rohis dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa. Keefektifan ini diakui oleh siswa/i yang merasa lebih sadar untuk melaksanakan ibadah dibandingkan sebelum bergabung di ekstrakurikuler Rohis. Selain itu siswa/i lebih merasa tenang dalam menjalani kehidupan dengan disiplin dalam menjalankan ibadah serta semakin giat dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan pendidikan ibadah siswa dengan memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa, memberikan konsep belajar mengajar harus dilandasi dengan niat ibadah, di dalam proses belajar menanamkan keikhlasan dalam menjalankan ibadah dan melatih siswa dengan berpuasa sunnah, memberikan jadwal untuk kegiatan keagamaan, utamanya jadwal shalat serta membiasakan siswa dalam melaksanakan ibadah, baik ibadah wajib maupun sunnah.

Pengembangan nilai ibadah siswa dilakukan dengan menyusun berbagai program yang berkaitan dengan ibadah. Pendapat ini secara garis besar telah sesuai dengan pelaksanaan ibadah yang di lakukan di SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat sebagai salah satu wadah yang bertujuan mengembangkan karakter religius, ekstrakurikuler memiliki potensi yang ideal untuk mengembangkan nilai-nilai ibadah siswa. Pengembangan nilai-nilai dapat dilaksanakan melalui berbagai program yang di lakukan. Hal ini dapat dilihat dari program kerja serta perkembangan nilai ibadah siswa yang menjadi anggota. Terdapat beberapa program ekstrakurikuler Rohis yang berkaitan dengan nilai ibadah. Program ini meliputi sholat dzuhur berjama'ah, sholat sunnah Dhuha secara berkala, serta kegiatan infaq dan sedekah setiap hari jumat. Pelaksanaan program ini dilaksanakan bukan hanya untuk siswa yang terlibat sebagai anggota Rohis, namun semua

siswa YPHB (Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa). Hal ini dijelaskan oleh ibu Siti Zubaidah, Guru PAI SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat pada wawancara yang dilakukan di 28 Februari 2023. Tidak hanya itu, bu Siti juga menyampaikan faktor pendukung dalam meningkatkan pendidikan ibadah.

## **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah**

1. Faktor Pendukung: a). Sarana pendukung peningkatan nilai ibadah salah satunya terdapat mesjid di lingkungan sekolah serta semangat siswa/i maupun anggota Rohis dalam menjalankan kegiatan. b). Kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran Pendidikan Agama. c). Islam dan Pembina Rohis dalam merealisasikan program-program Rohis. Kerja sama ini berupa bertukar pikiran serta bersama-sama menjadi pembimbing anggota-anggota Rohis. Meskipun tidak terjun secara langsung, guru PAI selalu siap memberikan bimbingan ketika diperlukan. d). Dukungan sekolah yang selalu memfasilitasi kegiatan-kegiatan Rohis. Selain itu, dukungan juga dirasakan dari keseriusan siswa/i terutama anggota Rohis dalam mengikuti kegiatan yang diadakan. Keseriusan ini tentu berpengaruh pada hasil peningkatan ibadah siswa.
2. Faktor Penghambat: a). Sulitnya mengajak objek dakwah untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dakwah. b). Anak Rohis selama ini terkenal dengan sifatnya yang cenderung eksklusif dan lebih tertutup. c). Pemahaman dasar aqidah Islam anak Rohis masih minim dan sangat terbatas dikarenakan terbatas nya jam belajar. d). Pembagian waktu untuk berbagai kegiatan Rohis sulit dilakukan dikarenakan jadwal ekskul lain dihari yang sama. Terdapat juga faktor penghambat sebagaimana hal di atas yang merupakan hasil wawancara dengan Anggi Safitri, Anggota Rohis SMA Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, Wawancara pada tanggal 28 Februari 2023.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka kajian ini menunjukkan bahwa pertama, yang melatarbelakangi dibentuknya kegiatan Rohis adalah untuk menambah, khazanah keIslaman dalam bentuk pengajaran yang dilakukan dengan strategi dakwah dimana kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan keimanan mereka kepada Allah swt dengan berbagai kegiatan serta materi yang diberikan. Kedua, dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pengajian, sholat dzuhur bersama dan memberikan materi mengenai baca tulis Al-Qur'an. Ketiga, efektivitas kegiatan ini dalam meningkatkan pendidikan ibadah terlihat dari siswa/i yang lebih peka akan ibadah sholat dan giat dalam membaca Al-Qur'an serta adanya ketenangan dalam diri siswa. Keempat, faktor pendukung dari kegiatan ini ialah semua yang terlibat dalam kegiatan terutama kepala sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana, Pembina Rohis dan Guru PAI yang memberikan arahan serta antar siswa yang saling bekerja sama dalam kegiatan ini guna berjalan dengan efisien. Sementara itu faktor penghambatnya antara lain adalah waktu yang cukup singkat,

kurangnya pemahaman aqidah Islam dan sulitnya berinteraksi dengan aktif di dalam kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., & Sahid, O. S. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah Rohis Terhadap Semangat Beribadah Siswa Di Smpn 28 Tangerang. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1), 291–295. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4251>
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Uapaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pusta Karya.
- Aqib, Z. & et. a. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Yrama Widya.
- Azis & Riswandi, B. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Perspektif Muhammad Bin Shalih al-Utsaimin. *A-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 83. <https://doi.org/http://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.31>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ferdiansyah, Akmal & Triwoelandari, Retno & Gustiawati, S. (2019a). Ekstrakurikuler Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal: SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sap.v4i2.4570>
- Ferdiansyah, Akmal & Triwoelandari, Retno & Gustiawati, S. (2019b). Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. , *Jurnal: Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 4(2), 16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jlpp.v4i2.1081>
- Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karatker: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. CV.Jejak.
- Jamaluddin. (2022). *Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMAN 6 Depok*. Pascasarjana Intitut PTIQ Jakarta.
- Januarti, E. (2016). Studi Komparatif Prestasi Siswa: Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis. *Jurnal Studi Kependidikan*, 14(2), 96.
- Juanis, M. (2020). Strategi Pendidikan Ibadah Siswa di SMP Negeri Peureulak. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 2(2), 39. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/fitrah.v2i2.606>
- Jumrani & Thaha, Hisban & Zainuddin, F. (2021). Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam. *Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 141. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kelola.v6i2.2107>
- Kahar, A. (2019). Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddqy. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 26–28. <https://doi.org/:10.32832/tawazun.v12i1.1902>
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.
- Koesmarwanti & Widiyanto, N. (2000). *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Era Intermedia.
- Latifah, Siti & Abrianto, Danny & Imran, Z. (2023). Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di SMA Negeri 1 Stabat. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Konseling*, 5(5), 2495.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13602>
- Mentari, E. G. & dkk. (2019). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Pustaka Indonesia.
- Muhammad, Imam Syafei & Syaifullah & Mukroh, H. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara. *Jurnal A-Qiyam*, 3(1), 168–172.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.187>
- Mulyasa, E. (1989). *Implementasi Kurikulum 2004*. Cipta Adi Pustaka.
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensinal*. Bumi Aksara.
- Napitupulu, D. S. & dkk. (2021). Administrasi Keuangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Mudabbir*, 1(1), 17.
- Nur, Ali & Tambah, Syahrani & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal At-Thariqah*, 2(1), 21–38.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)
- Nurdin, N. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Erlangga.
- Nursafia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Permendikbud. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Rais, M. A. (1999). *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*. Mizan Pustaka.
- Rakhmanti, M. N. (2014). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangun SMK Negeri 2 Pangasih*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridho, S. (2020). *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa DI SMK Negeri 6 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Salahuddin. (2017). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 244.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v6i1>
- Sheh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Cetakan). Grafindo Persada.
- Shilviana, Khusna Farida & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 167.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Simuh. (1990). *Tasawuf dan Perkembangannya* (Cetakan ke). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono. (2018). Pendidikan Ibadah Perspektif Al-quran dan Hadits. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 63. <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1>
- Sujiyanto, Heri & Febrianingsih, D. (2020). Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur. *Journal of Islamic Education*, 5(2),

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 1 (2024) 597- 608 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i1.4710

161. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/jie.v5i2>

Suryosubroto, B. (2011). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.